

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naskah drama yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumbir menggunakan tema sosial yang mencerminkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan desa. Lingkungan desa memegang nilai-nilai tradisional seperti gotong royong, kerja sama, dan solidaritas yang tercermin dalam naskah drama tersebut. Pembuatan naskah drama, siswa terinspirasi oleh nilai-nilai sosial yang dilihat dan alami setiap hari di lingkungan.

Naskah drama karya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumbir menggunakan dua tahapan alur yaitu tahap *generating circumstances*(pengenalan konflik) dan *denouement*(penyelesaian). Drama yang ditulis oleh siswa menggunakan alur yang sederhana dan fokus pada konflik-konflik yang lebih langsung. Lingkungan desa memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman hidup siswa yang tercermin dalam alur naskah drama yang seringkali menggambarkan kegiatan sehari-hari di desa. Kurangnya pengalaman siswa SMP Negeri 1 Lumbir terhadap pengalaman menulis naskah drama memengaruhi alur cerita dalam naskah drama dengan membatasi cakupan ide, pengetahuan, dan pengalaman yang mereka miliki.

Karakteristik tokoh dan penokohan dalam naskah karya siswa SMP Negeri 1 Lumbir mencakup dua hal yaitu (1) tokoh berdasarkan segi peran yang terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. (2) Tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh yang terdiri dari tokoh antagonis dan protagonis. Tokoh utama yang sering digunakan dalam naskah drama oleh siswa kelas VIII adalah karakter yang mencerminkan kehidupan sehari-hari. Persahabatan, keluarga, kasih sayang, cinta remaja, atau tekanan akademik, dapat menjadi tokoh utama yang kuat. Tokoh tambahan pada naskah siswa sangat beragam meliputi teman, anggota keluarga, guru, atau karakter yang mewakili berbagai latar belakang dan kepentingan dalam cerita. Tokoh protagonis dalam naskah drama umumnya digambarkan sebagai karakter yang memiliki keberanian dan kejujuran, berusaha mengatasi rintangan untuk mencapai tujuan. Tokoh antagonis yang sering dibuat oleh siswa dalam naskah drama biasanya menjadi elemen kunci dalam memperkuat konflik dan meningkatkan ketegangan dalam cerita. Tokoh protagonis yang digambarkan dalam naskah drama siswa seperti pembully teman dan kekerasan dalam rumah tangga.

B. Saran

Bagi guru Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pembelajaran drama dengan memperhatikan kebutuhan materi siswa terutama pada materi drama. Memungkinkan guru untuk memahami

minat dan tingkat pemahaman siswa terhadap drama, pembelajaran dapat disesuaikan secara efektif. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran drama seperti penggunaan video atau *platform online* untuk merekam atau menyajikan pertunjukan drama siswa.

Sebaiknya siswa harus sering membaca berbagai naskah drama karena dapat membantu memahami berbagai gaya penulisan, struktur cerita dan pengembangan karakter yang dapat di terapkan dalam karya tulis. Memanfaatkan teknologi dari luar yang dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan naskah drama.

